

# Peningkatan Kualitas Guru di Masa Pandemi Covid-19 dengan Pelatihan Aplikasi Quizizz

<https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v4i02.1402>

Samsinar<sup>1\*</sup>, Safitri Juanita<sup>2</sup>, M. Anif<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur  
Jl. Ciledug Raya, Petukangan Utara, Jakarta Selatan, 12260. DKI Jakarta, Indonesia

\*Email Korespondensi: samsinar@budiluhur.ac.id

---

**Abstract** - In March 2020, the Ministry of Education and Culture issued a Circular letter regarding implementing education policies in the emergency period of the spread of Covid-19. SMP Negeri (SMPN) 3 Tangerang City implements online learning by using several applications such as Whatsapp, google classroom, zoom application and google meet. However, of the 53 teachers at SMPN 3, not all teachers use this application optimally to support the online teaching and learning process, especially using the online quiz application. Based on these conditions, community service activities are needed to train teachers on how to create and manage learning evaluations for students online using the Quizizz application. The computer training aims to improve the quality of teachers during the Covid-19 pandemic by providing knowledge and experience to teachers in creating and managing online quizzes. Based on the results of the pre-test and post-test showed that training activities could improve the ability of teachers to manage online quizzes. Furthermore, the results of the training participants' feedback showed that 52.9% of participants agreed that the training material was under the needs of their current job, 76.5 % of participants agreed that the instructor mastered the material well, 70.6% of participants agreed that the instructor answered participants' questions clearly and immediately understood, and 88.2% of participants agreed that the facilities for organizing online workshops were going well.

**Keywords:** Computer Training, Quizizz Application, Improve Teachers' Quality, Online Learning, Covid-19

**Abstrak** - Pada Maret 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran (SE) terkait penerapan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. SMP Negeri (SMPN) 3 Kota Tangerang menerapkan pembelajaran daring dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti Whatsapp, google classroom, aplikasi zoom dan google meet. Namun dari 53 guru yang ada pada SMPN 3 belum semua guru menggunakan aplikasi ini secara optimal untuk mendukung proses belajar mengajar secara daring terutama menggunakan aplikasi kuis daring. Berdasarkan kondisi tersebut maka diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan membuat dan mengelola evaluasi pembelajaran bagi siswa secara daring dengan memanfaatkan aplikasi Quizizz. Tujuan dari kegiatan adalah meningkatkan kualitas guru selama pandemi Covid-19 dengan memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada guru dalam membuat dan mengelola kuis secara daring. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kuis online, serta berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta diklat menunjukkan bahwa 52,9% peserta setuju bahwa materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan pekerjaannya saat ini, 76,5% peserta setuju instruktur menguasai materi dengan baik, 70,6% peserta setuju bahwa instruktur menjawab pertanyaan peserta dengan jelas dan segera dipahami, dan 88,2% peserta setuju fasilitas penyelenggaraan workshop online berjalan dengan baik.

**Kata Kunci:** Pelatihan Komputer, Aplikasi Kuis, Peningkatan Kualitas Guru, Pembelajaran Daring, Covid-19

---

## I. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 berawal di bulan Maret 2020 (Tribunmanado, 2020). Berdasarkan Surat Edaran (SE) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim nomor 4 tahun 2020 pada 24 Maret 2020 (Kemdikbud, 2020) tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa darurat penyebaran *Corona virus disease* (Covid-19), salah satu poinnya adalah tentang proses belajar mengajar tatap muka beralih menjadi proses pembelajaran jarak jauh (PJJ), SE ini ditindaklanjuti oleh seluruh unit pendidikan di Indonesia dari SD hingga SMA bahkan perguruan tinggi. Salah satu unit yang melaksanakan SE ini adalah SMP Negeri (SMPN) 3 Kota Tangerang yang memiliki 53 guru dan mengimplementasikan proses PJJ dengan menggunakan beberapa aplikasi diantaranya adalah aplikasi whatsapp sebagai media komunikasi dengan siswa dan orang tua, aplikasi google classroom sebagai media berbagi file materi, tugas dan tempat pengumpulan tugas, serta menggunakan aplikasi pertemuan melalui video dengan aplikasi zoom atau google meet. Namun sebagian guru belum optimal memanfaatkan beberapa aplikasi tersebut dalam mendukung proses PJJ.

Seorang pendidik memerlukan kemampuan komunikasi khususnya saat konseling sehingga membutuhkan pelatihan konseling (Arifin, Prasanti, & Fuady, 2019), namun pendidik juga harus memiliki kemampuan menguasai berbagai media pembelajaran untuk membantu proses belajar mengajar sehingga pesan yang disampaikan menjadi jelas dan tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif dan efisien (Nurrita, 2018) berdasarkan arahan dari (Kemdikbud, 2019) salah satu peran pengembangan teknologi pembelajaran (PTP) dalam mendukung pendidikan di Indonesia yaitu mengembangkan media pembelajaran berbasis TIK. Mendukung pernyataan ini maka diperlukan peningkatan kualitas guru agar dapat menguasai media pembelajaran berbasis TIK dalam mendukung proses PJJ di masa pandemi Covid-19, khususnya aplikasi yang belum dimanfaatkan oleh guru-guru yang ada di SMPN 3 Kota Tangerang yaitu aplikasi kuis daring (*online*).

Manfaat kegiatan pelatihan media pembelajaran berbasis TIK guna meningkatkan kualitas guru telah diterbitkan di beberapa jurnal pengabdian kepada masyarakat diantaranya yaitu pelatihan pembuatan soal interaktif dengan program *wondershare quiz creator* bagi guru sekolah dasar di kota Magelang (Purnanto & Mahardika, 2016), kegiatan pengabdian ini melakukan pelatihan untuk membuat soal interaktif dengan tipe pilihan ganda dan isian singkat bagi guru SD di Kota Magelang, hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini yaitu semua peserta sudah mampu menyusun soal interaktif yang inovatif dan variatif secara mandiri sehingga akan terbentuk kegiatan evaluasi yang variatif dan menyenangkan. Keuntungan lain yang diperoleh yaitu guru dapat menyusun soal berbasis komputer dan soal berbasis kertas dalam satu waktu. Kegiatan peningkatan kapasitas guru lainnya dilakukan pada pelatihan pembuatan kuis *online* untuk perwakilan guru SD/MI pada Badan Kerjasama Sekolah (BKS) Kabupaten Bantul yang merupakan wadah dari seluruh SD/MI Muhammadiyah/Aisyiyah di Kabupaten Bantul (Prahara & Soyusiawaty, 2019). Manfaat dari kegiatan ini adalah guru dapat memanfaatkan teknologi dalam membuat dan melaksanakan kuis *online* yang sebelumnya melakukan koreksi secara manual satu persatu karena jawaban murid dituliskan di atas kertas.

Kegiatan pelatihan lainnya yaitu kegiatan pelatihan menyajikan presentasi menarik dan interaktif bagi guru PKBM Negeri 27 Petungkang dengan pelatihan Microsoft Power Point (Juanita, Hayati, & Sakti, 2019), berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pelatihan berjalan dengan baik ini terbukti bahwa 50% peserta menyatakan setuju dan 50% menyatakan sangat setuju bahwa materi pelatihan jelas dan mudah dipahami dan 62% sangat setuju contoh latihan jelas dan mudah dipahami. Kegiatan pelatihan lainnya dilakukan oleh (Prayitno & Tauhidah, 2020) yang melakukan pendampingan bagi Guru Madrasah Aliyah dalam Proses Penyusunan Soal Berbasis Daring Dengan Aplikasi Quizziz. Manfaat dari kegiatan ini adalah pelatihan penggunaan aplikasi kuis *online* dalam ulangan harian membantu guru mengurangi kesalahan dalam penilaian. Serta kegiatan Pelatihan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Google

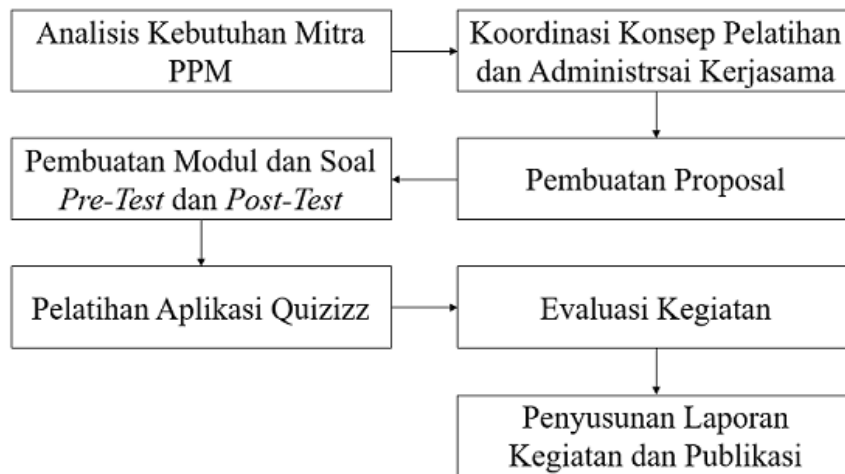
Form Sebagai Media Pembelajaran. (Leba & Habeahan, 2020), hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta pelatihan sudah memahami prinsip-prinsip menciptakan kuis dan mampu menciptakan kuis *online* menggunakan aplikasi Google. Berdasarkan beberapa publikasi di atas dapat disimpulkan bahwa pelatihan media pembelajaran berbasis TIK memberi manfaat bagi pendidik dan siswa. Pada kegiatan ini, SMPN 3 Kota Tangerang sebagai mitra memiliki masalah yaitu guru –guru belum memiliki keterampilan dalam membuat dan mengelola soal secara daring (*online*) sehingga Universitas Budi Luhur bekerjasama dengan mitra mengadakan pelatihan pembuatan dan pengelolaan kuis *online* dengan menggunakan aplikasi Quizizz. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada guru dalam membuat dan mengelola kuis secara daring sehingga memudahkan guru dalam mengevaluasi materi ajar seperti mengelola soal serta memberi skor nilai dan memudahkan bagi siswa untuk memahami materi dengan baik melalui soal, mempersingkat proses pengumpulan tugas karena dikerjakan dalam bentuk kuis daring, serta membantu siswa untuk melihat secara langsung skor nilai dari jawaban kuis setelah menyelesaikan pertanyaan kuis. Kelebihan dari aplikasi Quizizz ini adalah dapat terintegrasi dengan google classroom.

## II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) dari persiapan hingga laporan kegiatan PPM dilakukan selama 5 bulan (Oktober 2020 – Februari 2021). kegiatan program PPM diawali dengan melakukan analisis kebutuhan mitra PPM melalui survey atau wawancara kepada wakil kepala sekolah SMP Negeri 3 Kota Tangerang guna mengetahui kebutuhan materi pelatihan yang diperlukan oleh peserta pelatihan, kemudian dilanjutkan dengan berkoordinasi terkait persiapan kegiatan PPM dan pengajuan surat pernyataan kesediaan kerjasama antara SMP Negeri 3 Kota Tangerang dengan Universitas Budi Luhur. Selanjutnya dilakukan pembuatan proposal kegiatan PPM sebagai salah satu syarat administrasi wajib di Universitas Budi Luhur. Tahapan berikutnya adalah pembuatan modul sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta pelatihan yaitu “Pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan kuis *online* dengan aplikasi Quizizz” serta membuat soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan peserta sebelum mengikuti pelatihan dan membuat soal *post-test* untuk mengetahui kemampuan peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan.

Tahapan berikutnya yaitu Pelatihan Aplikasi Quizizz yaitu Pembuatan dan Pengelolaan kuis *online* dengan aplikasi Quizizz. Tahapan ini akan dilakukan dengan 2 cara; cara pertama adalah ceramah yaitu sosialisasi, ceramah, sesi tanya jawab serta diskusi dan cara kedua adalah praktikum. Metode ceramah menurut (Sanjaya, 2014) dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa, diskusi menurut (Sagala, 2017) adalah percakapan ilmiah yang *responsive* berisikan pertukaran pendapat yang dijalin dengan pertanyaan *problematic*. Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan metode praktikum. Proses belajar mengajar dengan praktikum yang menurut (Sagala, 2017) berarti peserta diberi kesempatan untuk mengalami sendiri, mengikuti proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan, dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek, keadaan, atau proses sesuatu. Materi pelatihan diberikan dalam bentuk file yang dibagikan kepada peserta melalui *link* sehingga memudahkan peserta untuk mengikuti dan memahami materi pelatihan.

Tahap berikutnya setelah kegiatan pelatihan adalah kegiatan mengevaluasi kegiatan PPM dengan memberikan kuesioner kepada peserta pelatihan komputer “Pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan kuis online dengan aplikasi Quizizz” untuk menerima *feedback* dari pelatihan yang telah dilakukan sehingga pelaksana PPM dapat melakukan perbaikan untuk pelatihan berikutnya. Tahapan akhir dalam kegiatan ini yaitu dengan melakukan penyusunan laporan kegiatan dan publikasi kegiatan. Tahapan pelaksanaan kegiatan ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1: Metode Tahapan Pendekatan Tahapan Persiapan Pelaksanaan

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang hasil dan pembahasan dari kegiatan PPM bekerjasama dengan SMP Negeri 3 Kota Tangerang.

#### 1. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Sabtu, 12 Desember 2020 dan berlangsung dari jam 08:00 sampai 13:00 WIB. Karena kondisi pandemi Corona-19, di Tangerang masih dilakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) sehingga lokasi pelaksanaan pelatihan dilakukan secara daring (*online*) menggunakan *Zoom Meeting*, pada pelatihan ini instruktur pelatihan yaitu dosen Universitas Budi Luhur tidak berada pada lokasi yang sama dengan peserta pelatihan. Pada dokumentasi kegiatan pelatihan akan terlihat bahwa guru SMPN 3 Kota Tangerang berkumpul di ruang kelas karena belum semua guru memiliki fasilitas komputer sehingga pelaksanaan dilakukan di tempat yang sama. Kegiatan PPM ini dihadiri oleh 28 guru, materi yang disampaikan pada pelatihan ini dibagi menjadi beberapa tahap yaitu: membuat akun di aplikasi Quizizz, membuat soal di Quizizz, cara membagikan soal di Quizizz kepada siswa, cara siswa *join* kuis *online* di Quizizz dan cara mengelola nilai kuis, bank soal serta cara mengintegrasikan aplikasi Quizizz ke *google classroom* dan konfigurasi tampilan kuis.

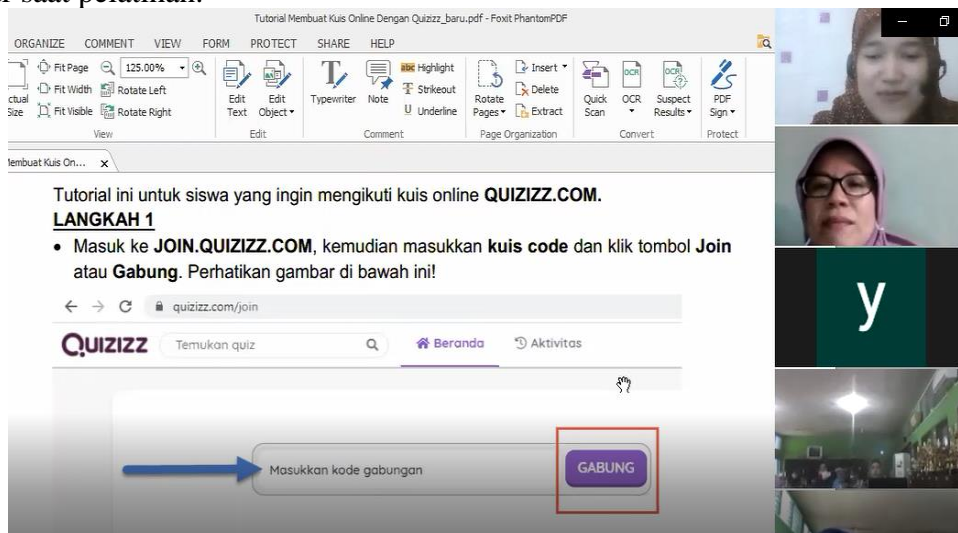
#### 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

Sebelum kegiatan PPM dimulai, terlebih dahulu dilakukan pembukaan acara oleh Dekan Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur Bapak Dr. Deni Mahdiana, S.Kom, M.M, M.Kom. Sedangkan dari mitra PPM SMP Negeri 3 Kota Tangerang diwakili oleh Kepala Sekolah Bapak Drs. Amsir, M.Pd. Pada **Error! Reference source not found.**, peserta pelatihan penggunaan aplikasi Quizizz yaitu guru di SMPN 3 Kota Tangerang yang berkumpul di lokasi yang sama karena belum semua guru memiliki fasilitas komputer atau laptop dan dikhawatirkan ada masalah dengan sinyal internet yang dapat mengganggu peserta memahami materi saat pelatihan komputer.



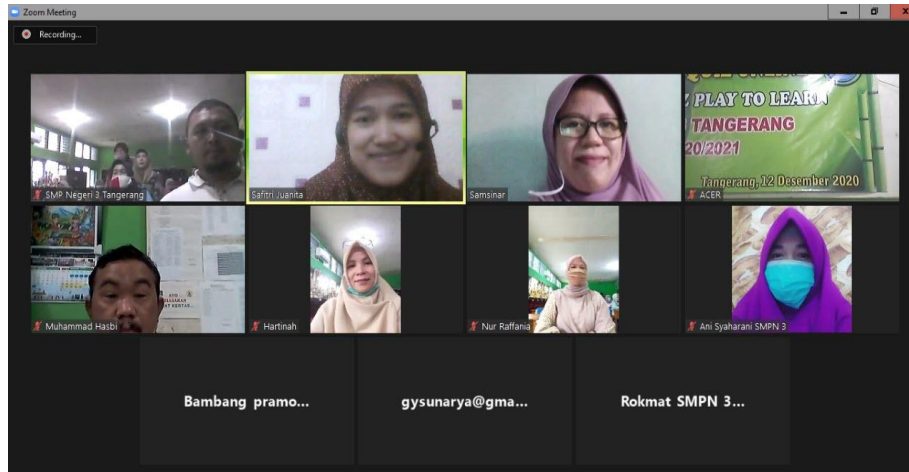
**Gambar 2:** Guru-Guru Peserta Pelatihan  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Pada Gambar 3, instruktur yang merupakan Dosen Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur memaparkan materi pelatihan pengelolaan dan pembuatan kuis *online* menggunakan aplikasi Quizizz via Zoom Meeting, para peserta pelatihan kemudian mempraktikkan semua materi pelatihan sekaligus melakukan diskusi atau tanya-jawab bersama instruktur saat pelatihan.



**Gambar 3:** Instruktur memberikan materi pelatihan  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Pada Gambar 4, seluruh peserta pelatihan pengelolaan kuis *online* dengan aplikasi Quizizz yang merupakan guru pada SMP Negeri 3 Kota Tangerang melakukan foto bersama instruktur pelatihan sebagai dokumentasi penutupan kegiatan pelatihan.



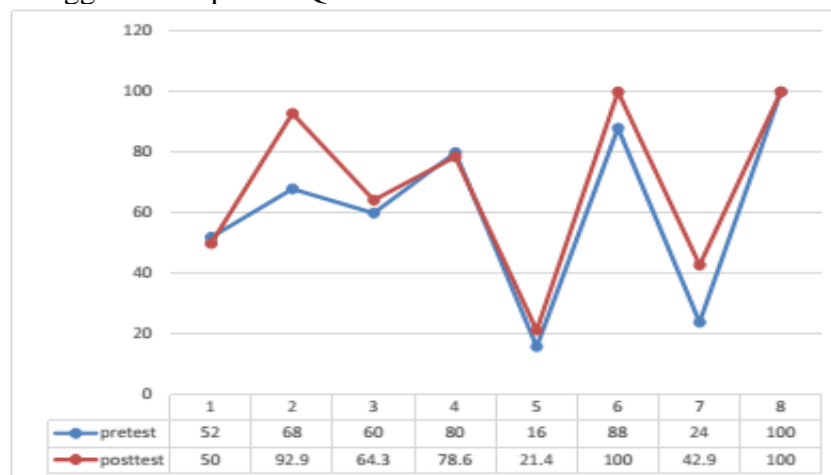
**Gambar 4:** Foto Bersama Tim Pelaksana Kegiatan dengan Peserta  
 (Sumber: Dokumentasi Peneliti)

### 3. Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Berikut adalah hasil evaluasi kegiatan PPM peningkatan kualitas guru di masa pandemi Covid-19 dengan pelatihan aplikasi Quizizz.

#### a. Hasil Evaluasi *Pre-test* dan *post-test*

Evaluasi tingkat pemahaman peserta pelatihan dengan memberikan soal *pre-test* dan *post-test* kepada peserta pelatihan yaitu Guru SMP Negeri 3 Kota Tangerang. Terdapat 8 (delapan) Soal *pre-test* dan *post-test* dengan hasil seperti terlihat pada Gambar 5. Soal *Pre-test* dijawab oleh 25 peserta sedangkan soal *post-test* hanya dijawab oleh 14 peserta. Sebelum menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelatihan, Dosen sebagai instruktur pelatihan memberikan pertanyaan kepada peserta tentang apakah peserta pernah membuat kuis *online* sebelumnya dan 76% peserta mengatakan pernah membuat kuis secara *online*, dan ketika ditanyakan media yang digunakan untuk membuat kuis *online*, sebagian guru menjawab menggunakan google form sebagai media untuk membuat kuis *online*. Sehingga dari pertanyaan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian guru di SMP Negeri 3 Kota Tangerang belum pernah menggunakan aplikasi Quizizz untuk membuat kuis *online*.



**Gambar 5:** Hasil Evaluasi Pemahaman Peserta Pelatihan Sebelum dan Sesudah Pelatihan menggunakan Aplikasi Quizizz

Gambar 5 merupakan grafik perbandingan skor nilai berdasarkan pertanyaan yang dijawab dengan benar saat *pre-test* dan *post-test*. Skor nilai pada *post-test* lebih tinggi dibandingkan skor *pre-test* sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan aplikasi

Quizizz dapat meningkatkan pemahaman guru SMP Negeri 3 Kota Tangerang sebagai peserta pelatihan.

**b. Umpan Balik Peserta Pelatihan**

Evaluasi peserta terhadap seluruh rangkaian kegiatan pelatihan dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta pelatihan. kegiatan ini dilakukan agar pelaksana kegiatan PPM dapat melakukan perbaikan pada kegiatan pelatihan berikutnya. Kuesioner yang digunakan bersifat tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan. Data angket berupa 5 alternatif jawaban yaitu “Sangat Setuju, Setuju, Biasa Saja, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju” dengan butir pertanyaan seluruhnya positif. Berdasarkan hasil umpan balik yang diberikan kepada peserta pelatihan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) 52.9% peserta menyatakan setuju bahwa materi yang diberikan saat pelatihan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan saat ini
- 2) 76.5% peserta menyatakan setuju instruktur menguasai materi dengan baik.
- 3) 76.5% peserta menyatakan setuju instruktur memberikan kesempatan peserta untuk bertanya.
- 4) 70.6% peserta menyatakan setuju instruktur menjawab pertanyaan peserta dengan jelas dan mudah dipahami
- 5) 76.5% peserta menyatakan setuju contoh latihan jelas dan mudah dipahami
- 6) 88.2% peserta menyatakan setuju fasilitas penyelenggaraan *workshop online* berjalan dengan baik

#### **IV. KESIMPULAN**

Dari hasil dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pelatihan pembuatan dan pengelolaan kuis *online* dengan aplikasi Quizizz bagi guru SMP Negeri (SMPN) 3 Kota Tangerang dapat membantu meningkatkan kualitas guru SMPN 3 Kota Tangerang di masa pandemi Covid-19 ini terlihat dari hasil *post-test* dimana terdapat skor nilai dari pertanyaan yang dijawab dengan benar saat *post-test* lebih tinggi dibandingkan skor nilai pertanyaan yang dijawab benar saat *pre-test*.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan dengan baik karena berdasarkan hasil kuesioner dari peserta ditemukan bahwa 52.9% peserta setuju materi pelatihan berkaitan dengan kebutuhan pekerjaan saat ini, 76.5% peserta setuju instruktur menguasai materi dengan baik, 76.5% peserta setuju instruktur memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya, 70.6% peserta setuju instruktur menjawab pertanyaan peserta dengan jelas dan mudah dipahami, 76.5% peserta setuju contoh latihan jelas dan mudah dipahami, dan 88.2% peserta setuju fasilitas penyelenggaraan *workshop online* berjalan dengan baik.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Budi Luhur dan SMP Negeri 3 Kota Tangerang yang telah membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat dengan baik dan lancar.

#### **Daftar Pustaka**

- Arifin, H. S., Prasanti, D., & Fuady, I. (2019). Pelatihan Komunikasi bagi Guru Bimbingan dan Konseling SMA dalam Sosialisasi Pencegahan HIV AIDS di Pangandaran. *Jurnal Abdi Moestopo*, 2(1), 1–5. Retrieved from <http://journal.moestopo.ac.id/index.php/abdimoestopo/article/view/688>
- Juanita, S., Hayati, P., & Sakti, D. V. S. Y. (2019). Program Pengabdian Kepada Masyarakat:

- Peningkatan Keterampilan Menyajikan Presentasi Menarik dan Interaktif bagi Guru PKBM Negeri 27 Petukangan dengan Pelatihan Microsoft Power Point. *Sebatik*, 23(2), 528–533. Retrieved from <https://jurnal.wicida.ac.id/index.php/sebatik/article/view/810>
- Kemdikbud. (2019). Mendikbud Dorong Pengembang Teknologi Pembelajaran Lebih Kreatif dan Inovatif. Retrieved October 1, 2019, from <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/03/mendikbud-dorong-pengembang-teknologi-pembelajaran-lebih-kreatif-dan-inovatif>
- Kemdikbud. (2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran CoronaVirus Disease (Covid-19). Retrieved from <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>
- Leba, S. M. R., & Habeahan, N. L. S. (2020). Pelatihan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Google Form Sebagai Media Pembelajaran. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang*, 1(2), 42–46. Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/5281/4135>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 3(1), 171–187. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/271164-pengembangan-media-pembelajaran-untuk-me-b2104bd7.pdf>
- Prahara, A., & Soyusiawaty, D. (2019). Pelatihan pembuatan kuis online untuk perwakilan guru SD/MI pada badan kerjasama sekolah (BKS) Kabupaten Bantul. In U. A. Dahlan (Ed.), *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* (pp. 167–174). Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Prayitno, M. A., & Tauhidah, D. (2020). Pendampingan Bagi Guru Madrasah Aliyah Dalam Proses Penyusunan Soal Berbasis Daring Dengan Aplikasi Quizziz. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 20(1), 65–74. <https://doi.org/10.21580/dms.2020.201.5259>
- Purnanto, A. W., & Mahardika, A. (2016). Pelatihan Pembuatan Soal Interaktif dengan Program Wondershare Quiz Creator Bagi Guru Sekolah Dasar Di Kota Magelang. *Warta LPM*, 19(2), 141–148. <https://doi.org/10.23917/warta.v19i2.2748>
- Sagala, S. (2017). *Konsep dan makna pembelajaran: untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar* (13th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (1st ed.). Jakarta: Prenadamedia.
- Tribunmanado. (2020). Awal Mula Kasus Covid-19 di Indonesia, Karakteristik dan Penyebarannya Berdasarkan Kajian CSIS. Retrieved October 17, 2020, from <https://manado.tribunnews.com/2020/04/11/awal-mula-kasus-covid-19-di-indonesia-karakteristik-dan-penyebarannya-berdasarkan-kajian-csis>.